

ABSTRAK

Dalam kehidupan modern yang serba cepat, tingkat stres yang dialami oleh banyak individu semakin meningkat. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022 menunjukkan bahwa sekitar 36% masyarakat Indonesia mengalami stres akibat tekanan pekerjaan dan tuntutan sosial. Kondisi ini dapat memicu kelelahan fisik dan mental yang berujung pada gangguan kesehatan, seperti kecemasan dan depresi. Metode kualitatif digunakan sebagai studi banding bangunan dalam menentukan aktivitas dan program ruang. Metode ini akan menjadi dasar dalam perancangan *retreat center* melalui konsep pendekatan kontekstual arsitektur pada desain bangunan dalam mengintegrasikan bangunan dengan alam sehingga pengguna dapat mencapai hubungan spiritualnya dengan dirinya dan alam. Dalam perancangan ini dihasilkan sebuah *retreat center* yang mengintegrasikan penggunaan bahan alam untuk menciptakan *ambience* dan hubungan dengan manusia melalui konsep kontekstual arsitektur dengan metode tersebut untuk mengetahui kebutuhan pengguna dalam mencapai ketenangan dan tujuan dalam melakukan kegiatan *retreat*. Perancangan ini bertujuan menghasilkan konsep *retreat center* melalui pendekatan kontekstual arsitektur di Kabupaten Bandung Barat yang inovatif, berkelanjutan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat sebagai solusi untuk menciptakan ruang yang mendukung ketenangan dan pemulihan. Implementasi pendekatan berupa *retreat center* seperti meditasi dengan teknologi modern. Sehingga dapat tercipta bangunan dengan keindahan dan kekuatan alam sebagai bagian integral dari pengalaman manusia.

Kata kunci : *Retreat*, Kontekstual Arsitektur, Alam